

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya Jurusan PGMI UIN Antasari Banjarmasin

Jurusan PGMI merupakan jurusan yang dibuka pada tahun 2007 hingga sekarang dan memiliki alumni pertama pada tahun 2011. Jurusan PGMI berdiri berdasarkan izin operasional pada SK. Dirjen Pendidikan Islam No.Dj.I/257/2007, tanggal 10 Juli 2007 tentang Izin Penyelenggaraan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Strata Satu pada Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAI), maka tanggal 22 Juli 2007 Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) resmi berdiri.

2. Visi, Misi, dan Tujuan Jurusan PGMI UIN Antasari Banjarmasin

a. Visi Jurusan PGMI

Unggul dalam melahirkan sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang profesional, kompetitif, dan berakhlak mulia di kawasan Kalimantan pada tahun 2019.

b. Misi Jurusan PGMI

- 1) Menyelenggarakan pendidikan untuk menyiapkan tenaga Pendidik/Guru Madrasah Ibtidaiyah yang profesional, kompetitif dan berakhlak mulia
- 2) Mengembangkan teori-teori pendidikan Islami yang inovatif serta penerapannya untuk menjadi landasan dan pengembangan Pendidikan Guru Madrasah

Ibtidaiyah

- 3) Menyebarluaskan disiplin ilmu-ilmu keguruan, kependidikan Islam, ilmu-ilmu keislaman dan disiplin ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
- 4) Menyelenggarakan penelitian dalam rangka pendidikan dan pembelajaran, pengembangan khazanah keilmuan serta penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi pada bidang keilmuan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
- 5) Menyelenggarakan layanan pengabdian kepada masyarakat secara profesional dalam rangka ikut serta memecahkan masalah bangsa terutama dalam bidang pendidikan

c. Tujuan Jurusan PGMI

Sejalan dengan misi, visi, dan tujuan fakultas dan institut, tujuan Jurusan PGMI, adalah:

- 1) Menghasilkan kehidupan akademik yang dinamis;
- 2) Menghasilkan tenaga pengajar yang profesional;
- 3) Menghasilkan sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang semakin bermutu;
- 4) Menghasilkan sejumlah kegiatan penelitian dalam ilmu pendidikan dasar;
- 5) Menghasilkan pengayaan materi pembelajaran yang berbasis pada hasil penelitian;
- 6) Menghasilkan sejumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pada hasil penelitian;
- 7) Menghasilkan sejumlah jaringan kerjasama dengan berbagai pemangku kepentingan (*stakeholder*);

3. Keadaan Dosen dan Staf Jurusan PGMI UIN Antasari Banjarmasin

Jumlah dosen yang menunjang proses belajar mengajar di Jurusan PGMI berjumlah 18 dosen tetap sesuai Jurusan, 20 dosen pramubakti di jurusan, dan 18 dosen tidak tetap.

Tabel 4.1 Data Dosen Tetap Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin

No	NIP/NUP	NIDN	Nama	Gol	Jabatan
1	19521220 198103 1 003	2020125201	Drs. H. Burdjani AS, M. Ag	IV/b	Lektor Kepala
2	19690421 199403 2 004	2021046902	Dra. Hj. Rusdiana Husaini, M.Ag	IV/a	Lektor Kepala
3	19690221 199403 1 002	2021026902	Drs. Muhammad Yuseran, M. Pd	IV/a	Lektor Kepala
4	19691201 199403 1 003	2001126902	Dra. Raihanatul Jannah, M.Pd.	III/d	Lektor Kepala
5	19700815 199703 1 003	2015087003	Drs. H. Mujiansyah, M.Pd	III/d	Lektor
6	19750411 200003 2 002	2011047502	Siti Shalihah, S.Pd., M.S.	III/d	Lektor Islam & Sains
7	19830902 200912 2 005	2002098302	Noor Alfu Laila, M.Pd.	III/c	Lektor
8	19690328 200604 1 007	2028036901	Tamjidnor, S.Ag., M.Pd.I	III/c	Lektor
9	19840321 201101 2 013	2021038402	Syarifah Salmah, M.Pd.I.	III/c	Lektor
10	19670403 199303 1 006	2003046702	Drs. Muhammad Yusuf, M. Fil. I	III/c	Lektor

Lanjutan Tabel 4.1

No	NIP/NUP	NIDN	Nama	Gol	Jabatan
11	19870821 201503 2 004	2021088701	Mahmudah, M. Pd	III/b	Asisten Ahli

12	19871214 201503 1 003	2014128702	Waluyo Satrio Adji, S. Pd, M. Pd. I	III/b	Asisten Ahli
13	19890103 201503 2 001	2003018901	Musyarrifah, M. Pd. I	III/b	Asisten Ahli
14	19860426 201503 2 004	2026048601	Khairunnisa, M. Pd. I	III/b	Asisten Ahli

Tabel 4.2 Data Dosen Tetap Bukan PNS Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin

NO	NUP	Nama	Jabatan
1	201701008	Muqarramah, S. Pd, M. Pd.I	Dosen Tetap Bukan PNS
2	201702010	Noor Hidayati, S. Pd, M. Pd	Dosen Tetap Bukan PNS
3	201701011	Hafiz Mubarak, S. Th. I, M. Pd.I	Dosen Tetap Bukan PNS
4	201702009	Mursalin, S. Pd, M. Pd	Dosen Tetap Bukan PNS
5	201702007	Dyah Indraswati, S. Pd, M. Pd	Dosen Tetap Bukan PNS
6	201702085	Muhammad Adli Nurul Ihsan, S. Pd. I, M. Pd. I	Dosen Tetap Bukan PNS
7	201704069	Huriyah, S. Pd, M. Pd	Dosen Tetap Bukan PNS
8	201703087	Istiqmah, M. Pd. I	Dosen Tetap Bukan PNS
9	201703086	Rahmad, S. Pd, M. Pd	Dosen Tetap Bukan PNS

4. Sarana dan Prasarana Jurusan PGMI IAIN Antasari Banjarmasin

Berdasarkan data dokumen dan hasil observasi yang telah penulis lakukan, sarana dan prasarana yang ada pada Jurusan PGMI yaitu: satu ruangan kantor Jurusan PGMI yang terletak di lantai 2 kantor Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Jurusan PGMI memiliki 12 buah ruangan sebagai ruang kelas bagi mahasiswa. Ruangan tersebut ada di gedung baru yang terdiri dari 3 lantai, masing-masing 4

ruang belajar di setiap lantainya. Setiap ruang belajar memiliki fasilitas berupa LCD, papan tulis putih, spidol, penghapus, kipas angin, kursi belajar untuk mahasiswa, serta satu buah meja dan kursi kerja bagi dosen yang mengajar.

B. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan dengan menggunakan sejumlah teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap PGMI angkatan 2013 kelas D Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin beserta dosen yang mengajar pada mata kuliah tersebut.

Penulis melakukan observasi di dalam kelas D Jurusan PGMI pertama pada hari Senin tanggal 5 Desember 2015 dan kedua pada hari Senin tanggal 12 Desember 2016 dan pada tanggal 19 Desember 2016, jadi melaksanakan penelitian yang penulis lakukan sebanyak 3 kali pertemuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.3 Data Pelaksanaan Observasi

NO	Hari/Tanggal	Jam	Kelas	Materi Pelajaran
1	Senin/5-12-2016	10.30-12.10	D	Pemanfaatan sampah anorganik
2	Senin/12-12-2016	10.30-12.10	D	Presentasi dan menampilkan video pembuatan sampah anorganik
3	Senin/12-12-2016	10.30-12.10	D	Kreasi benang wol
4	Senin/19-12-2016	10.30-12.10	D	<i>Doodle art</i>

Hal ini dilakukan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan yang ingin dicapai dalam menggambarkan secara mendalam tentang pelaksanaan mahasiswa pada mata kuliah pendidikan keterampilan di Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2013.

1. Perencanaan Pembelajaran

a. Pembuatan Silabus

Silabus adalah salah satu perangkat perencanaan yang harus ada pada setiap mata kuliah, baik yang memiliki bobot SKS maupun yang tidak. Hal ini penting, karena silabus merupakan garis besar deskripsi, tujuan, materi, kegiatan perkuliahan, dan penilaian yang akan dilakukan dalam satu semester.

Berdasarkan dari data hasil wawancara dan dokumentasi yang penulis lakukan dengan dosen mata kuliah Pendidikan Keterampilan pada tanggal 5 Desember 2016, sebelum proses perkuliahan berlangsung, dosen membuat silabus. Pada saat perkuliahan berlangsung dosen membagikan silabus kepada mahasiswa yang berguna untuk menjelaskan tema-tema yang akan dilaksanakan selama pembelajaran. Tema-tema keterampilan setiap pertemuan dijelaskan agar mahasiswa dapat mempersiapkan bahan dan alat untuk pertemuan berikutnya.

Silabus dibuat sebelum proses pembelajaran dilaksanakan. Untuk format silabus terdiri dari SK, KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar (lihat lampiran 3).

b. Pembuatan SAP

Satuan acara perkuliahan (SAP) disusun berdasarkan silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran, baik di dalam maupun di luar kelas. Dosen menyusun SAP untuk satu atau beberapa kali kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dalam semester yang akan berlangsung. Penyusunan SAP harus memperhatikan partisipasi aktif mahasiswa, penerapan teknologi informasi dan

komunikasi, keterkaitan dan keterpaduan antarmateri, umpan balik dan tindak lanjut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan dosen mata kuliah pendidikan keterampilan pada tanggal 5 Desember 2016, dosen pengampu mata kuliah pendidikan keterampilan membuat SAP untuk merincikan pemberian materi perkuliahan agar tujuan perkuliahan dapat tercapai. Adapun SAP yang dibuat dosen terdiri dari identitas, SK, KD, indikator, materi pokok, langkah-langkah pembelajaran, sumber belajar, dan penilaian (lihat lampiran 4).

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Setelah dosen melakukan perencanaan, lalu masuklah pada tahap pelaksanaan. Tahap pelaksanaan pembelajaran dengan rincian sebagai berikut.

a. Proses Pelaksanaan Pembelajaran

1) Kegiatan Pendahuluan

Berdasarkan dari hasil observasi pada tanggal 5, 12, 19, dan 26 Desember 2016, kegiatan pendahuluan merupakan kegiatan yang dapat membangkitkan minat mahasiswa atas topik bahasan yang akan diberikan. Pada proses pendahuluan dosen biasanya melakukan kegiatan apersepsi dan motivasi kepada mahasiswa yang berguna untuk mengetahui kesiapan dalam mengikuti proses pembelajaran serta membangun semangat mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Pada kegiatan apersepsi dosen biasanya menanyakan tentang beberapa macam karya seni kepada mahasiswa untuk mengetahui pengetahuan mahasiswa tentang karya seni dan motivasi yang dilakukan dosen biasanya berupa semangat agar dalam proses pembelajaran tidak terjadi kebosanan.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pada hasil observasi yang penulis lakukan pada tanggal 5, 12, 19, dan 26 Desember 2016, penulis melihat pada kegiatan inti dosen menggunakan metode demonstrasi dan eksperimen yang sesuai dengan proses pembelajaran. Pada kegiatan inti ini dosen menggunakan metode demonstrasi dengan memperagakan dan memperlihatkan proses atau cara kerja pembuatan prakarya. Metode demonstrasi yang digunakan bertujuan untuk memperlihatkan sesuatu proses atau cara kerja suatu benda yang berkenaan dengan bahan pelajaran. Selanjutnya metode eksperimen, dosen mengarahkan mahasiswa untuk membuat prakarya, metode eksperimen ini merupakan metode di mana mahasiswa melakukan percobaan dengan mengalami sendiri sesuatu yang dipelajari.

3) Kegiatan Penutup

Pada hasil observasi tanggal 5, 12, 19, dan 26 Desember 2016, kegiatan penutup yang dilakukan dosen adalah melakukan penilaian terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

b. Penyampaian Materi

Materi atau bahan ajar merupakan unsur penting yang ada dalam proses pembelajaran. Materi pembelajaran pada hakekatnya merupakan pengetahuan, nilai-nilai dan keterampilan sebagai isi dari suatu perkuliahan yang diarahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Penyampaian materi dalam sebuah pembelajaran merupakan suatu tantangan yang paling berat dalam sebuah

pembelajaran karena apa yang disampaikan oleh dosen merupakan penentu dari keberhasilan sebuah pembelajaran. Materi pelajaran yang disampaikan oleh dosen adalah materi-materi yang akan dipelajari oleh mahasiswa, pada pertemuan pertama dosen menyampaikan materi pelajaran tentang pemanfaatan sampah anorganik. Pada materi pemanfaatan sampah anorganik dosen mengarahkan mahasiswa untuk membuat berbagai kerajinan dari pemanfaatan sampah anorganik. Pada pertemuan kedua adalah lanjutan dari pertemuan pertama, di mana pada pertemuan ini dosen hanya mengarahkan sedikit tentang materi pelajaran selanjutnya mahasiswa berperan aktif dalam proses pembelajaran. Pada pertemuan ketiga dosen menampilkan karya seni yang terbuat dari benang wol. Pada pertemuan ini dosen mengarahkan mahasiswa untuk membuat berbagai kreasi menarik yang terbuat dari benang wol. Pada pertemuan terakhir dosen menampilkan gambar-gambar *doodle art* pada pertemuan ini dosen menyuruh seluruh mahasiswa untuk menggambar *doodle art*. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada ketika pelaksanaan pembelajaran mata kuliah pendidikan keterampilan di Jurusan PGMI kelas D angkatan 2013, penulis akan menggambarkan secara ringkas suasana dalam kelas.

Pertemuan pertama pada tanggal 5 Desember 2016.

Pada kegiatan pendahuluan dosen membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, menjawab salam. Pada kegiatan pendahuluan ini mengisyaratkan bahwa banyak yang konsentrasi memperhatikan dosen untuk mengikuti kegiatan pembelajaran pada mata kuliah pendidikan keterampilan. Menyadari keadaan yang terkondisi untuk belajar, kemudian dosen mengecek kehadiran mahasiswa.

Kemudian dosen melakukan kegiatan apersepsi untuk menarik perhatian dan memotivasi mahasiswa serta menumbuhkan kesadaran untuk menguasai materi. Setelah itu dosen menyampaikan tujuan pembelajaran, dosen juga memberikan penjelasan materi yang harus dipelajari. Oleh karena itu, mahasiswa diminta untuk memperhatikan penjelasan yang disampaikan.

Kegiatan inti pada pertemuan ini dosen memberikan materi tentang keterampilan pemanfaatan sampah anorganik. Dosen mengatakan bahwa banyak kerajinan yang dapat dibuat dengan memanfaatkan sampah anorganik. Dosen juga menampilkan beberapa gambar kerajinan tangan yang terbuat dari pemanfaatan sampah anorganik, dari penjelasan yang disampaikan dosen menyuruh membuat sebuah kerajinan yang terbuat dari pemanfaatan sampah anorganik. Dosen mengarahkan mahasiswa membuat kerajinan tersebut diluar kelas dengan berkelompok dan membuat video tutorial pembuatannya untuk di presentasikan pada pertemuan yang akan datang.

Pada kegiatan penutup ini dosen hanya mengingatkan kepada mahasiswa agar pertemuan yang akan datang mahasiswa dapat membawa kerajinan yang terbuat dari pemanfaatan sampah anorganik dan video tata cara pembuatannya. Setelah itu dosen mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan “Hamdallah” lalu keluar kelas.

Pertemuan kedua pada tanggal 12 Desember 2016.

Pada kegiatan pendahuluan dosen membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, mahasiswa menjawab salam, kemudian dosen mengecek kehadiran mahasiswa. Kemudian dosen melakukan kegiatan apersepsi untuk menarik

perhatian mahasiswa dan memotivasi mahasiswa, setelah itu dosen menyampaikan tujuan pembelajaran, mahasiswa diminta untuk memperhatikan tujuan yang akan disampaikan.

Kegiatan inti pada pertemuan ini dosen hanya memberikan arahan sedikit selebihnya mahasiswa yang akan mempresentasikan hasil kerajinan yang terbuat dari pemanfaatan sampah anorganik. Pada pertemuan ini mahasiswa juga menampilkan video tutorial saat membuat sebuah keterampilan dari pemanfaatan bahan anorganik.

Pada kegiatan penutup ini dosen memberikan penilaian dari hasil membuat keterampilan dari pemanfaatan sampah anorganik. Penilaian yang digunakan dosen adalah mengenai keterampilan mereka saat membuat sebuah keterampilan yang bagus dengan menggunakan bahan yang sudah tidak terpakai. Sebelum mengakhiri pembelajaran dosen menuliskan bahan-bahan yang akan dibawa pada pertemuan yang akan datang dipapan tulis. Setelah itu dosen mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan “Hamdallah” lalu keluar kelas.

Pertemuan ketiga pada tanggal 19 Desember 2016.

Pada kegiatan pendahuluan dosen membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, mahasiswa menjawab salam. Kondisi ini mengisyaratkan bahwa pada awal kegiatan pembelajaran nampak terlihat banyak mahasiswa yang konsentrasi memperhatikan dosen untuk mengikuti kegiatan pembelajaran pada mata kuliah pendidikan keterampilan. Menyadari keadaan mahasiswa yang terkondisi untuk belajar, kemudian dosen mengecek kehadiran mahasiswa. Kemudian dosen melakukan kegiatan apersepsi untuk menarik perhatian mahasiswa dan

memotivasi mahasiswa serta menumbuhkan kesadaran mahasiswa untuk menguasai materi. Setelah itu dosen menyampaikan tujuan pembelajaran, dosen juga memberikan penjelasan materi yang harus dipelajari. Oleh karena itu, mahasiswa diminta untuk memperhatikan penjelasan yang disampaikan.

Kegiatan inti pada pertemuan ini dosen memberikan materi tentang keterampilan membuat kreasi dari benang wol. Dosen mengatakan bahwa banyak kerajinan yang dapat dibuat dari benang wol. Dosen juga menampilkan beberapa gambar keterampilan yang terbuat dari benang wol, dari penjelasan yang disampaikan dosen tadi beliau menyuruh mahasiswa membuat sebuah keterampilan yang terbuat dari benang wol.

Pada kegiatan penutup ini dosen memberikan penilaian kepada mahasiswa tentang hasil kreasi dari benang wol yang bagus. Dosen juga menuliskan bahan-bahan yang akan dibawa minggu yang akan datang. Setelah itu dosen mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan “Hamdallah” lalu keluar kelas.

Pertemuan keempat pada tanggal 26 Desember 2016

Pada kegiatan pendahuluan dosen membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, mahasiswa menjawab salam, kemudian dosen mengecek kehadiran mahasiswa. Kemudian dosen melakukan kegiatan apersepsi untuk menarik perhatian mahasiswa dan memotivasi mahasiswa, setelah itu dosen menyampaikan tujuan pembelajaran, mahasiswa diminta untuk memperhatikan tujuan yang akan disampaikan.

Kegiatan inti pada pertemuan ini dosen menampilkan gambar-gambar *doodle art*. Selanjutnya dosen menyuruh mahasiswa mengeluarkan bahan-bahan

yang sudah dibawa. Dosen hanya memberikan arahan sedikit selebihnya mahasiswa yang akan menggambar *doodle art* dengan sekreatif mungkin.

Pada kegiatan penutup ini dosen memberikan penilaian dari hasil membuat keterampilan *doodle art*. Penilaian yang digunakan dosen adalah mengenai kerapian mahasiswa dalam mengerjakan. Setelah itu dosen mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan “Hamdallah” lalu keluar kelas.

c. Penggunaan Strategi Pembelajaran

Berdasarkan dari hasil observasi pada pertemuan pertama tanggal 5 Desember 2016, ketika pembelajaran berlangsung dosen menggunakan strategi ekspositori, dari pertemuan pertama hingga pertemuan terakhir dosen hanya menggunakan strategi yang sama. Strategi ekspositori merupakan strategi yang menekankan proses penyampaian materi pembelajaran secara verbal dari seorang dosen kepada mahasiswa dengan maksud agar mahasiswa dapat menguasai pembelajaran secara optimal. Pada pembelajaran pendidikan keterampilan berlangsung dosen selalu menyampaikan bahan-bahan baru serta kaitannya yang harus dipelajari mahasiswa.

d. Penggunaan Metode Pembelajaran

Berdasarkan dari observasi yang penulis lakukan pada tanggal 5 Desember 2016, dosen yang bersangkutan lebih sering menggunakan metode pembelajaran demonstrasi dan eksperimen yang sesuai dengan proses pembelajaran. Pada

kegiatan pembelajaran berlangsung dosen menggunakan metode demonstrasi dengan memperagakan dan memperlihatkan proses atau cara kerja pembuatan prakarya. Metode demonstrasi yang digunakan bertujuan untuk memperlihatkan sesuatu proses atau cara kerja suatu benda yang berkenaan dengan bahan pelajaran. Selanjutnya metode eksperimen, dosen mengarahkan mahasiswa untuk membuat prakarya, metode eksperimen ini merupakan metode di mana mahasiswa melakukan percobaan dengan mengalami sendiri sesuatu yang dipelajari.

e. Penggunaan Media Pembelajaran

Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang sangat penting, karena dapat membantu sebagai perantara dari ketidakjelasan bahan yang disampaikan. Selain itu memilih alat bantu atau media pembelajaran harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan pada tanggal 5 Desember, dosen yang bersangkutan menggunakan LCD yang digunakan dosen untuk menampilkan gambar-gambar karya seni dan menampilkan video tutorial pembuatan sebuah karya. Papan tulis yang digunakan biasanya untuk mencatat bahan-bahan yang akan digunakan untuk membuat sebuah karya seni.

3. Evaluasi Pembelajaran

Seorang dosen dituntut untuk mengevaluasi agar dapat mengetahui kemajuan yang telah diperolehnya dan dalam mengevaluasi tentu saja membutuhkan kejelian dalam penilaian. Oleh karena itu dosen harus memiliki

pengetahuan teoritis tentang evaluasi pembelajaran agar dapat mengatasi masalah-masalah yang timbul saat pelaksanaan evaluasi.

Evaluasi dilakukan oleh dosen terhadap hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi serta digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar, dan memperbaiki proses pembelajaran. Berdasarkan wawancara pada tanggal 5 Desember 2016, dosen menggunakan beberapa jenis evaluasi, seperti penilaian tugas, UTS, UAS, dan partisipasi.

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Keterampilan

a. Faktor Dosen

1) Latar Belakang Pendidikan

Berdasarkan dari hasil observasi dan dokumentasi pada tanggal 5 Desember 2016, ibu Meyninda Destiara, M. Pd selaku dosen yang mengampu mata kuliah pendidikan keterampilan, diperoleh pendidikan terakhir beliau adalah S2 Biologi di Universitas Lambung Mangkurat.

2) Pengalaman Mengajar

Berdasarkan dari dokumentasi dan wawancara pada tanggal diperoleh informasi bahwa baru tahun ini beliau ditunjuk untuk mengajar pembelajaran pendidikan keterampilan, karena bakat yang beliau milik dalam membuat macam-macam keterampilan dan dilihat dari usaha sampingan beliau yaitu yang menjual berbagai macam keterampilan dari boneka pengantin dan wisuda.

b. Faktor Mahasiswa

1) Faktor Mahasiswa Dari Segi Minat

Mahasiswa yang mengikuti pembelajaran pendidikan keterampilan memiliki minat yang sangat bagus, hal tersebut dapat dilihat dari data yang diperoleh. Keantusiasan mahasiswa dalam menerima pembelajaran dan melaksanakan tugas-tugas yang diberikan.

2) Faktor Mahasiswa Dari Segi Perhatian

Mahasiswa yang mengikuti pendidikan keterampilan sebenarnya sangat perhatian, hal tersebut dapat dilihat dari mahasiswa yang selalu mengamati tutorial pembuatan karya oleh dosen yang mengampu mata kuliah pendidikan keterampilan. Pada pelaksanaan pembelajaran mata kuliah pendidikan keterampilan mahasiswa juga selalu ingin membuat sebuah karya yang bagus agar mendapat nilai yang memuaskan.

c. Faktor Lingkungan Belajar

Berdasarkan data yang diperoleh pada tanggal 5 Desember 2016, diketahui bahwa lingkungan belajar yang tercipta di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan sangat nyaman dan tenang, karena di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan memiliki ruang belajar yang luas dan dilengkapi dengan fasilitas yang memadai untuk proses belajar-mengajar.

C. Analisis Data

Berdasarkan data yang telah disajikan sebelumnya, dapat dianalisis agar lebih jelas mengenai permasalahan yang telah disajikan. Analisis data mengacu pada urutan permasalahan sebagai berikut.

1. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran pendidikan keterampilan mengacu pada komponen sebagai berikut.

a. Pembuatan Silabus

Silabus merupakan seperangkat perencanaan yang dilaksanakan oleh seorang dosen dalam menyajikan materi pelajaran, alokasi waktu, dan penilaian. Silabus memungkinkan kinerja dosen dalam memberikan pengajaran pendidikan Keterampilan kepada menjadi terprogram. Pembuatan silabus dilihat dari segi materi pembelajaran yang dipilih untuk mencapai kompetensi haruslah yang bermakna, agar terhindar dari materi-materi yang tidak menunjang pencapaian kompetensi.

Dosen dalam membuat silabus sudah pada standar kompetensi yang dirumuskan berdasarkan pada struktur keilmuan mata pelajaran dan kompetensi kelulusan terlihat pada silabus lampiran, silabus pendidikan Keterampilan kelas D Jurusan PGMI yaitu, mengekspresi diri melalui karya seni rupa dan mengapresiasi karya kerajinan. Kompetensi dasar adalah target pembelajaran yang harus dicapai oleh, dalam hal ini dapat dilihat dari contoh yaitu pemanfaatan sampah anorganik, kreasi dari benang wol dan *doodle art*.

Berdasarkan pada pembuatan silabus dilihat pada standar kompetensi dan kompetensi dasar yang dirumuskan telah sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang ditentukan pada struktur keilmuan dan standar isi yang telah ditentukan. Pembuatan silabus dilihat dari segi materi pembelajaran yang dipilih untuk mencapai kompetensi haruslah yang bermakna, agar terhindar dari materi-materi yang tidak menunjang pencapaian kompetensi, dilihat dari

dokumentasi silabus yang dibuat oleh dosen disebutkan materi pokoknya tentang pemanfaatan sampah organik, kreasi dari benang wol dan *doodle art*. Hal ini menunjukkan bahwa materi pokok telah sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai oleh dosen dan tidak membuat materi-materi yang tidak menunjang kompetensi.

Indikator pencapaian kompetensi disebutkan bahwa indikator adalah serangkaian indikator dalam satu kompetensi dasar sudah tercapai maka target kompetensi dasar tersebut sudah tercapai. Di dalam silabus yang dibuat dosen pengampu mata kuliah pendidikan Keterampilan kelas D Jurusan PGMI disebutkan indikator pencapaian kompetensi yaitu menjelaskan tata cara pemanfaatan sampah anorganik menjadi sebuah kerajinan, membuat berbagai kreasi dari benang wol dan membuat *doodle art*.

Alokasi waktu harus disesuaikan dengan banyak dan lama kegiatan pembelajaran, alokasi waktu berpedoman kepada tujuan, berapa banyak tujuan yang akan dicapai dan berapa lama pembelajaran agar masing-masing tujuan akan dicapai. Pada kompetensi dasar pemanfaatan sampah anorganik, kreasi dari benang wol dan *doodle art* alokasi waktu yang disediakan 2 sks atau 100 menit pelajaran dan pada kompetensi dasar pembelajaran, jadi masing-masing KD alokasi waktu yang disediakan cuma 1 kali tatap muka. Penentuan alokasi waktu pada silabus ini dirasa masih terlalu sedikit, karena materi pendidikan keterampilan harus ada praktek yang dilaksanakan.

Sumber belajar akan sangat membantu dalam proses pencapaian kompetensi dasar yang diharapkan, pada data dokumentasi disebutkan sumber-

sumber belajar pada mata pelajaran pendidikan Keterampilan mengacu pada media elektronik (internet, radio, TV program), media cetak (berdasarkan sumber buku yang mendukung), produk kerja (berdasarkan hasil kerajinan & keterampilan tangan siswa (i) SD/MI di sekolah-sekolah) dan mengikuti *trend* zaman sekarang.

Dosen mata kuliah Pendidikan Keterampilan membuat silabus masih ada kekurangan dari silabusnya tersebut. Hal ini terlihat pada komponen-komponen yang ada di dalamnya, yaitu standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. Sedangkan komponen silabus yang ada pada teori memuat pengalaman belajar dan evaluasi. Selanjutnya kekurangan dari silabus yang dibuat yaitu dari segi sumber belajar, alokasi waktu yang dirasa kurang mencukupi.

Dosen mata kuliah pendidikan keterampilan hendaknya melengkapi lagi silabus yang dibuat, dengan demikian tentu akan diperoleh pembelajaran Keterampilan yang optimal dan terprogram dengan baik.

b. Pembuatan SAP

SAP yang dibuat oleh dosen yang bersangkutan mencakup identitas mata kuliah, tujuan pembelajaran, kompetensi dan indikator pencapaian, uraian materi, metode dan kegiatan pembelajaran, alokasi waktu, bentuk penialain, jenis tagihan, sumber belajar, dan perangkat pendukung proses pembelajaran. Sumber belajar yang ada pada SAP yang dibuat oleh dosen pendidikan keterampilan yaitu sumber inspirasi yang ada di media elektronik (Internet, radio, TV program), media cetak

(berdasarkan sumber buku yang mendukung), produk kerja (berdasarkan hasil kerajinan & keterampilan tangan siswa (i) SD/MI di sekolah-sekolah). Dosen juga membuat alat dan bahan yang diperlukan dalam menunjang pembelajaran pendidikan keterampilan, serta menambahkan lagi sumber belajar lain yang membuat proses pembelajaran dapat berjalan secara optimal. Melihat dari analisis ini dosen bisa dikatakan sudah baik dalam membuat SAP dan telah mencakup kegiatan pendahuluan, isi/inti, dan penutup, SAP yang dibuat dosen juga menambahkan sumber belajar lain seperti internet.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan Pembelajaran pendidikan keterampilan mencakup komponen sebagai berikut.

a. Proses Pelaksanaan Pembelajaran dan Penyampaian Materi

Pada proses pelaksanaan pembelajaran dosen membagi menjadi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup, sedangkan pada penyampaian materi dosen menggunakan dua cara yaitu satu minggu teori satu minggu praktek.

Pada kegiatan pendahuluan pada pertemuan pertama pada tanggal 5 Desember 2016 dosen membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, menjawab salam. Pada kegiatan pendahuluan ini mengisyaratkan bahwa banyak yang konsentrasi memperhatikan dosen untuk mengikuti kegiatan pembelajaran pada mata kuliah pendidikan keterampilan. Menyadari keadaan yang terkondisi untuk belajar, kemudian dosen mengecek kehadiran mahasiswa. Kemudian dosen melakukan kegiatan apersepsi untuk menarik perhatian dan memotivasi

mahasiswa serta menumbuhkan kesadaran untuk menguasai materi. Setelah itu dosen menyampaikan tujuan pembelajaran, dosen juga memberikan penjelasan materi yang harus dipelajari. Oleh karena itu, mahasiswa diminta untuk memperhatikan penjelasan yang disampaikan.

Kegiatan inti pada pertemuan ini dosen memberikan materi tentang keterampilan pemanfaatan sampah anorganik. Dosen mengatakan bahwa banyak kerajinan yang dapat dibuat dengan memanfaatkan sampah anorganik. Dosen juga menampilkan beberapa gambar kerajinan tangan yang terbuat dari pemanfaatan sampah anorganik, dari penjelasan yang disampaikan dosen menyuruh membuat sebuah kerajinan yang terbuat dari pemanfaatan sampah anorganik. Dosen mengarahkan mahasiswa membuat kerajinan tersebut diluar kelas dengan berkelompok dan membuat video tutorial pembuatannya untuk di presentasikan pada pertemuan yang akan datang.

Pada kegiatan penutup ini dosen hanya mengingatkan kepada mahasiswa agar pertemuan yang akan datang mahasiswa dapat membawa kerajinan yang terbuat dari pemanfaatan sampah anorganik dan video tata cara pembuatannya. Setelah itu dosen mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan “Hamdallah” lalu keluar kelas.

Pada kegiatan pendahuluan pada pertemuan kedua pada tanggal 12 Desember 2016 dosen membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, mahasiswa menjawab salam, kemudian dosen mengecek kehadiran mahasiswa. Kemudian dosen melakukan kegiatan apersepsi untuk menarik perhatian mahasiswa dan

memotivasi mahasiswa, setelah itu dosen menyampaikan tujuan pembelajaran, mahasiswa diminta untuk memperhatikan tujuan yang akan disampaikan.

Kegiatan inti pada pertemuan ini dosen hanya memberikan arahan sedikit selebihnya mahasiswa yang akan mempresentasikan hasil kerajinan yang terbuat dari pemanfaatan sampah anorganik. Pada pertemuan ini mahasiswa juga menampilkan video tutorial saat membuat sebuah keterampilan dari pemanfaatan bahan anorganik.

Pada kegiatan penutup ini dosen memberikan penilaian dari hasil membuat keterampilan dari pemanfaatan sampah anorganik. Penilaian yang digunakan dosen adalah mengenai keterampilan mereka saat membuat sebuah keterampilan yang bagus dengan menggunakan bahan yang sudah tidak terpakai. Sebelum mengakhiri pembelajaran dosen menuliskan bahan-bahan yang akan dibawa pada pertemuan yang akan datang dipapan tulis. Setelah itu dosen mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan “Hamdallah” lalu keluar kelas.

Pada kegiatan pendahuluan pada pertemuan ketiga pada tanggal 19 Desember 2016 dosen membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, mahasiswa menjawab salam. Kondisi ini mengisyaratkan bahwa pada awal kegiatan pembelajaran nampak terlihat banyak mahasiswa yang konsentrasi memperhatikan dosen untuk mengikuti kegiatan pembelajaran pada mata kuliah pendidikan keterampilan. Menyadari keadaan mahasiswa yang terkondisi untuk belajar, kemudian dosen mengecek kehadiran mahasiswa. Kemudian dosen melakukan kegiatan apersepsi untuk menarik perhatian mahasiswa dan memotivasi mahasiswa serta menumbuhkan kesadaran mahasiswa untuk menguasai materi.

Setelah itu dosen menyampaikan tujuan pembelajaran, dosen juga memberikan penjelasan materi yang harus dipelajari. Oleh karena itu, mahasiswa diminta untuk memperhatikan penjelasan yang disampaikan.

Kegiatan inti pada pertemuan ini dosen memberikan materi tentang keterampilan membuat kreasi dari benang wol. Dosen mengatakan bahwa banyak kerajinan yang dapat dibuat dari benang wol. Dosen juga menampilkan beberapa gambar keterampilan yang terbuat dari benang wol, dari penjelasan yang disampaikan dosen tadi beliau menyuruh mahasiswa membuat sebuah keterampilan yang terbuat dari benang wol.

Pada kegiatan penutup ini dosen memberikan penilaian kepada mahasiswa tentang hasil kreasi dari benang wol yang bagus. Dosen juga menuliskan bahan-bahan yang akan dibawa minggu yang akan datang. Setelah itu dosen mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan “Hamdallah” lalu keluar kelas.

Pada kegiatan pendahuluan pada pertemuan keempat pada tanggal 26 Desember 2016 dosen membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, mahasiswa menjawab salam, kemudian dosen mengecek kehadiran mahasiswa. Kemudian dosen melakukan kegiatan apersepsi untuk menarik perhatian mahasiswa dan memotivasi mahasiswa, setelah itu dosen menyampaikan tujuan pembelajaran, mahasiswa diminta untuk memperhatikan tujuan yang akan disampaikan.

Kegiatan inti pada pertemuan ini dosen menampilkan gambar-gambar *doodle art*. Selanjutnya dosen menyuruh mahasiswa mengeluarkan bahan-bahan yang sudah dibawa. Dosen hanya memberikan arahan sedikit selebihnya mahasiswa yang akan menggambar *doodle art* dengan sekreatif mungkin.

Pada kegiatan penutup ini dosen memberikan penilaian dari hasil membuat keterampilan *doodle art*. Penilaian yang digunakan dosen adalah mengenai kerapian mahasiswa dalam mengerjakan. Setelah itu dosen mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan “Hamdallah” lalu keluar kelas.

Dalam beberapa observasi ini, penulis berpendapat, bahwa dosen dapat dikatakan baik dalam penyampaian materi, karena sudah sesuai dengan silabus. Selain itu dosen dikatakan baik juga karena dalam penyampaian pembelajarannya, komponen dalam penyampaian materi pembelajaran sudah sesuai dengan teori yaitu bahan yang disampaikan benar, tidak ada yang menyimpang, penyampaian lancar, tidak tersendat-sendat, penyampaian sistematis, bahasanya jelas dan benar sehingga mudah dimengerti oleh mahasiswa, namun kelemahan dari penyampaian materi oleh dosen ada pada alokasi waktu yang minim, sehingga terjadi keterlambatan pada kegiatan praktek pembuatan sebuah keterampilan. Hal ini hendaknya dosen lebih memperhatikan masalah waktu dalam pembelajaran sehingga tidak terjadi keterlambatan dalam pembelajaran. Penyampaian materi ini tentu ada ketidaksesuaian alokasi waktu antara silabus dan pada saat di lapangan.

b. Penggunaan Strategi Pembelajaran

Saat proses pembelajaran, dosen tidak harus terpaku dengan menggunakan satu strategi, tetapi harus menggunakan strategi yang bervariasi agar pengajaran tidak membosankan, tetapi menarik perhatian mahasiswa. Strategi pembelajaran merupakan hal terpenting dalam sebuah pembelajaran agar diperoleh suatu proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Pada setiap pertemuan biasanya dosen menggunakan strategi ekspositori karena strategi ini merupakan strategi yang

menekankan pada proses penyampaian materi pembelajaran secara verbal dari seorang dosen kepada mahasiswa agar mahasiswa dapat menguasai pembelajaran secara optimal. Dosen hanya menggunakan satu strategi saja karena pada pembelajaran pendidikan keterampilan dosen menekankan agar mahasiswa dapat menguasai pembelajaran sebelum prakarya dibuat.

c. Penggunaan Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah suatu cara tertentu yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan. Saat proses interaksi pembelajaran, dosen tidak hanya terpaku dengan menggunakan satu metode, tetapi menggunakan metode yang bervariasi agar pembelajaran tidak membosankan, tetapi menarik perhatian mahasiswa. Metode pembelajaran sangat berpengaruh terhadap tercapainya peningkatan pembelajaran, karena metode pembelajaran dapat membuat pembelajaran menjadi sangat menyenangkan, apalagi seorang dosen tidak menggunakan metode yang monoton maka mahasiswa tidak akan merasa bosan dalam menerima ilmu dari seorang dosen. Penggunaan metode dalam pembelajaran pendidikan keterampilan sangat perlu diperhatikan, setiap tujuan pembelajaran yang dirumuskan menghendaki penggunaan metode yang sesuai. Melihat dari beberapa observasi yang dilakukan penulis, dosen biasanya menggunakan metode demonstrasi dan eksperimen misalnya ketika dosen memperlihatkan suatu proses atau cara kerja suatu benda yang berkenaan dengan bahan pelajaran, setelah itu mengarahkan mahasiswa membuat prakarya sendiri. Melihat dari beberapa pertemuan pada pembelajaran pendidikan keterampilan.

d. Penggunaan Media Pembelajaran

Seorang dosen dalam menentukan media pembelajaran biasanya disesuaikan dengan tujuan dan materi yang akan disampaikan dan juga disesuaikan dengan waktu pelajaran, waktulah yang membatasi setiap ruang gerak dari proses pembelajaran. Dosen mata pelajaran pendidikan keterampilan menggunakan media pembelajaran yang ada dikelas, seperti papan tulis dan LCD, dosen juga menggunakan media LCD untuk menampilkan video tutorial pembuatan sebuah karya. Semua itu menunjukkan bahwa penggunaan media oleh dosen sangat bervariasi.

3. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi yang dimaksud adalah penialain pembelajaran pada mahasiswa untuk menentukan keberhasilan suatu pembelajaran. Evaluasi pembelajaran sangat penting dilakukan untuk mengukur sejauh mana kemampuan yang dimiliki mahasiswa. Tahap evaluasi yang dilakukan dosen adalah pemberian nilai tugas yang diberikan secara langsung terhadap mahasiswa dan penilaian yang diambil dari hasil UTS, UAS dan partisipasi mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran. Pemberian nilai secara langsung yang diberikan biasanya diakhir pembelajaran berlangsung, adapun penilaiannya bisa berupa penilaian kelompok dan individual dan pemberian nilai dari hasil UTS dan UAS.

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran Pendidikan Keterampilan di Jurusan PGMI

a. Faktor Dosen

1) Latar Belakang Pendidikan

Latar belakang pendidikan merupakan modal dasar bagi seorang pendidik dalam melaksanakan tugasnya, dari sanalah biasanya pendidik mendapat teori dan wawasan mengenai suatu mata pelajaran. Dosen yang bersangkutan diketahui bahwa jenjang pendidikan terakhir beliau adalah S-2 Pendidikan Biologi di Universitas Lambung Mangkurat.

2) Pengalaman Mengajar

Pengalaman mengajar adalah modal dosen untuk dapat mengetahui dengan lebih mendalam teknik-teknik mengajar yang baik. Dosen yang berpengalaman akan lebih mudah mengenali dan mengontrol agar dalam proses mengajar mencapai tujuan yang diharapkan. Ilmu teoritis saja yang dimiliki oleh seorang dosen tidak akan sempurna jika tidak dilengkapi dengan pengalaman mengajar. Dosen yang bersangkutan sudah berpengalaman banyak dalam keterampilan, karena sebelum beliau menjadi dosen pendidikan keterampilan, beliau sudah memiliki usaha sampingan yang berkaitan dengan keterampilan seperti membuat boneka pengantin dan wisuda.

b. Faktor Mahasiswa

1) Minat

Minat mahasiswa sangat tinggi dalam proses pembelajaran pendidikan keterampilan ini karena dosen menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi. Variasi pengajaran tersebut yang menimbulkan adanya respon positif dalam diri dan adanya ketertarikan dengan materi pembelajaran pendidikan keterampilan yang disampaikan dosen. Lebih jauh lagi, proses pembelajaran berjalan dengan baik dan mencapai hasil yang baik pula. Minat dalam proses

pembelajaran dapat dikatakan cukup baik, yang diindikasikan dengan adanya yang menanyakan materi pelajaran yang kurang dipahaminya.

2) Perhatian

Perhatian mahasiswa merupakan hal yang penting dalam proses belajar. Apabila mahasiswa tidak memperhatikan penjelasan dosen maka akan menjadi sia-sia, sehingga mahasiswa tidak mengerti dan tidak memahami pelajaran yang diajarkan. Perhatian mahasiswa dalam mata pelajaran pendidikan keterampilan cukup baik. Hal ini terlihat dari kegiatan pada saat praktek dimulai, mereka selalu menyiapkan bahan-bahan yang mereka perlukan. Melihat dari yang menyiapkan alat/bahan untuk praktek, ini mengindikasikan bahwa memperhatikan pelajaran yang disampaikan oleh dosen. Penulis juga mendapati mahasiswa yang antusias memperhatikan dosen mempraktekkan cara membuat sebuah keterampilan, disini juga terlihat adanya perhatian mahasiswa terhadap pembelajaran, disini terlihat bahwa mahasiswa memiliki ketertarikan dalam pembelajaran pendidikan keterampilan ini.

c. Faktor Lingkungan Belajar

Lingkungan belajar yang baik ikut mendukung prestasi hasil belajar mahasiswa. Sebaliknya, jika lingkungan belajar itu jelek maka dipastikan proses pembelajaran akan terhambat.

Lingkungan belajar yang tercipta di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan termasuk lingkungan belajar yang nyaman, dari segi lingkungan dalam kampusnya, hanya sedikit ditemukan masalah, seperti contoh kebisingan yang

disebabkan yang berada di luar kelas, seharusnya ada teguran bagi yang berada di luar kelas karena mengganggu kelas lain yang sedang melaksanakan pembelajaran. Dengan begitu maka akan tercipta lingkungan belajar yang aman, tentran dan damai sehingga proses pembelajaran dapat terlaksana secara optimal.